**Dr. DOUWES DEKKER SELAMAT SAMPAI DI DJOKJA**

**Dari Amsterdam dengan kapal Weltevrede**

**Berhasil poela melaloei Krandji**

**Ditoelis oleh Korresponden Istimewa Soeara Oemoem**

SIAPA dapat menjangka, dalam kapal Weltevreden jang datang dari negeri Belanda, membawa beberapa ratoes bangsa Indonesia dengan isteri Belandanja, beserta beratoes-ratoes poela bangsa Belanda jang tadinja mengoengsi kesana dan sekarang balik kemari, beserta beberapa pegawai Belanda baroe, ada menoempang seorang... pengandjoer Indonesia jg. masjhoer dan kenamaan, jang sekali2 tidak diketahoei oleh antero bangsa Belanda, moelai dari Amsterdam sampai ke Djakarta, bahwa dalam kapal itoe ada seorang djago politik jang besar, ialah DR. DOUWES DEKKER jang tadinja diboeang dari Indonesia ke Soeriname?

Djangankan orang orang jang ada di kapal, ketjoeali beberapa orang Indonesia, orang-orang Indonesia dari Kementerian di Djakata, jang datang menjamboet ke Tandjoeng Priok poen tidak seorang jang menjangka bahwa diantara orang jang disamboetnja itoe adalah toean Dr. Douwes Dekker jang dalam kesempatan ini memakai petji Indonesia dan katja mata hitam, hingga tidak seorangpoen dapat mengenalnja.

Tetapi seorang daripada spesial Koresponden "Soeara Oemoem" ini, jang memang menggoenakan mata dan koepingja, serta pengalamannja jang lama, menjebabkan ia dapat menjangka2 dari semalam2nja poen joega boekan Douws Dekker, boekan D.D. kalau la tidak goenakan kesempatan sekali ini datang di Indonesia. Bagi D. D. tidak ada djalan jang soekar. Djika tidak ada djalan jang biasa, djalan jang loear biasa poen nistjaja dapat djoega dilaloeinja. Ini berkat pengalaman dan ketadjaman otaknja. dibantoe oleh roman moesanja serta kepandaiannja berbahasa Indonesia dan berboeat sebagai orang Indonesia.

Demikianlah tatkala toean Moevaladi dari Kementerian Loear Negeri menjatakan doea korresponden boleh masoek bertemoe dengan orang2 jang datang dari negeri Belanda itoe, korresponden istimewa kita telah masoek kedalam dan moelai mengadakan "patroeli" dari kereta pertama sampai keoedjoeng sekali.

Satoe persatoe boleh dikata diadjak berbitjara dan bertjakap-tjakap, dari seorang dokter kepada seorang meester in de rechten, dari seorang njonja moeda, kepada setengah toea, dan dari seorang pelaoet, sampai kepada peladjar dan anak2 ketjil, achirnja sampai kepada orang jang agak toea, teapi masih keras...... dan koeat!

Dari djaoeh, soedah timboel angkaan, tentoelah ini jang akoe tjari!

—Apa kabar Boeng, adakah baik dalam pelajaran? Alles O.K.? Ja, semoea baik, tetapi apa kapar di Indonesia? tanjanja!

—Moedah-moedahan, tetapi haoes berdjoeang teroes.... cita! sahoet kita!

—Tapi. bagaimana dengan nata Boeng, adakah soedah baik? tanja kita.

—Pertanjaan ini menjebabkan, ia laloe merasa, kita tentoe kena padanja.

—sekarang saja tahoe, soedara tenal pada saja roepanja, walaupoen saja menjamar...... sahoetnja! Mata saja sekarang soedah baik sama sekali!

—Bargaimana dengan isteri saja…….

—Baik, baik sekali dan bekerdja pada Repoeblik, seperti djoega dengan Njonja Dahler!

—Terimakasih. adakah soedara pernah bertemoe dengan isteri saja, masih gembirakah......

—Ja, gembira......... dan tentoe bertambah gembira, Boeng soedah datang sahoet kita poela.

—Ja. sajang Boeng Thamrin tidak ada... ja, katanja!

—Tapi bagaimanakah Boeng naik kapal ini, dengan resmikah sebagai D.D.?

—Bangsa kita biasa beralias. D. D. alias Radjiman ! Sitja bernama Radjiman...... naik kapal, dan saja harap setelah batas Krandji dilewati, Radjiman itoe tidak ada lagi, tetapi D.D.lah jang timboel moelai dari Tamboen sampai ke Djokja dan seteroesnja,

Djakarta, 2 Djan.:

—Apa jang Boeng kerdjakan petama-tama bila sampai di Djokja, tanja kita.

—Bertemoe dengan Boeng Soekarno dan Boeng Hatta, katanja dan seteroesnja tentoelah kita semoeanja haroes menggoenakan segala tenaga kita oentoek menegakkan repoeblik, hingga mendjadi salah satoe tjontoh jang baik di doenia ini.

Kita haroes sanggoep memperlihatkan kepada doenia, bahwa kita boekan sadja patoet, malah berhak doedoek berdjadjar dengan negara-negara doenia ini. sopan di doenia ini.

Jang lain2, saja tidak dapat berkata apa2, tetapi sampaikanlah salam saja kepada seloeroeh bangsa kita dan saja berbesar hati mendengar, bahwa tidak sedikit diantara bangsa Belanda peranakan jang moelai insjaf akan kedoedoekannja jang sebenarnja!

**Andjoeran Panglima Besar**

Djokja, 2 Des. (Antara):

RAPAT Dewan Kelasjkaran Poesat dan Dewan Kelasjkaran Seberang jang diadakan di Jogja pada tg. 31/12 dan dihadiri oleh semoea anggautanja jg. terdiri dari 1. Barisan banteng 2. Kris, 3. Lasjkar Rakjat, 4. Lasjkar Pesindo, 5. Lasjkar Boeroeh Indonesia, 6. Hizbollah, 7. Sa. bilillah. 8. Lasjkar Maloekoe, 9 Lasjkar Kalimantan, 10 B.P.R.I. 11. Lasjkar Soenda Ketjil, 12. Lasjkar Tani, mendengar pendjelasan dari Panglima Besar dari pidato beliau pada tg. 27 Des. djam 20.00 jang dimaksoedkan oentoek mengerahkan semoea tenaga perdjoangan oentoek menghadapi agressi tentera Belanda jang telah njata dilakoekan di beberapa tempat; menimbang;

1. bahwa diterima atau ditolak naskah persetoedjoean Indonesia-Belanda perdjoeangan rakjat Indonesia beloem selesai
2. bahwa menghadapi agressi tentera Belanda dan agressi itoe tidak meroegikan kedoedoekan politik kita dilihat dari djoeroesan dalam dan loear negeri; memoetoeskan: dengan soeara boelat menjetoedjoei dan mendjalankan andjoeran Panglima Besar dengan segala kekoeatan lahir dan bathin.

**Menjongsong tahoen baroe**

**PELOEROE MERIAM DIOBRAL.**

PADA tg. 31 Des. jl. djam 16.00 satoe djam lamanja seboeah pesawat pemboeroe moesoeh mengadakan pengintaian dimedan barat. Kemoedian beberapa pertahanan rakjat ditembaki dengan sendjata berat. Waktoe itoe djoega serangan moesoeh ditoedjoekan dibagian tengah dari medan barat dengan mempergoenakan beberapa tank dan truck penoeh dengan serdadoe. Dalam menghadapi serangan ini pasoekan rakjat pindah ketempat pertahanan lain. Dari perlawanan ditempat itoe achirnja barisan rakjat dapat memoekoel moendoer moesoeh dan tetap mengoeasai kedoedoekan jang semoela. Dari itoe djoega medan tenggara moelai djam 17.45 dihoedjani peloeroe meriam 70 kali dari Bongtjino, Kabloek dan Singantoro. Pada waktoe itoe seboeah pesawat terbang moesoeh melemparkan beberapa granat tangan ke kampoeng2 pendoedoek bagian barat medan tenggara. Medan timoer sepi.

**Eisehower\_Presiden\_Amerika?**

Washington, 31 Des. (Reuter):

MENOEROET "Times Herald" djenderal Dwight Eisenhower telah bersedia oentoek mendjadi tjalon presiden dalam tahoen 1948, kalau ra'jat Amerika tidak berkeberatan.

Dikabarkan poela, bahwa beliau menjatakan keterangan ini dalam pertjakapan sedang menangkap ikan ditepi pantai Florida, waktoe beliau beristirahat di Minami.

**Diplomatic Mission ke Iraq**

Pematang Siantar, 2 Djan. (Antara):

KAWAT jang baroe diterima dari "Indonesian Association" di Bagdad jang dialamatkan kepada Goebernoer Hassan menjampaikan permintaan Pemerintah Iraq soepaja Repoeblik Indonesia mengirimkan diplomatic mission kesana, Pesan ini telah dikirimkan ke Kementerian Loear Negeri di Djakarta.

**Gerakan atom dan Serikat Bangsa2**

Lake Succes, 30 Des. (Reuter):

KOMISI Chasiat atom dari rikat Bangsa2, dengan rantjangan pengawasan chasiat atom jang terdiri atas 5 fatsal, telah disetoedjoei oleh 10 melawan 2 negara, jaitoe Roesia dan Polen: sesoedahnja maka pertemoean di toenda

Rantjangan Ini adalah sesoeai dengan rantjangan Baruch, Jang menetapkan akan mengadakan socatoe perdjandjian jang akan mengikat semoen negara jang masouk serikat Bangsa2:

Rantjangan tsb. boenjinja sbb:

1. Dalam perdjandjian haroes diadakan badan pengawasan internasional, jang menanggoeng bahwa gerakan atom ini diadakan, oentoek mentjapai tjita2 perdamaian.
2. Hak veto tidak akan dipergoenakan terhadap pekerdjaan badan pengawasan tadi,
3. Pemerintah dengan hak veto nja tidak akan menghalangi pengawasan dan pemeriksaan badan tadi.
4. Dalam perdjandjian djoega akan diadakan peratoeran oentoek meroesak semoea persediaan2 bom atom dan kalau melangar perdjandjian tsb.
5. Djoega telah ditetapkan hoekoeman2 oentoek mereka jang tidak menetapi perdjandjian tadi

Sesoedah perdebatan jang lama jang dioetjapkan oleh Andrei Gromyko, menteri moeda loear negeri Soviet Roesia jang diangkat sebagai ambasador di Amerika Serikat, komisi menjetodjoeinja. Ia menerangkan bahwa rantjangan Baruch adalah bertentangan dengan maksoed toedjoean serikat Bangsa2, termasoek poela larangan pemakaian hak veto.

Ia minta peroebahan dalam peratoeran ini, dan kalau rantjangan Baruch akan diterima, berarti djoega peroebahan oendang2 dasar serikat Bangsa2 jang telah ditanda tangani.

Bernard Baruch tidak mendjawab serangan Gromyko dan telah bersedia oentoek menjoetoedjoeinja.

Paul Hasluck (Australia) dan wakil Brazilia, Da Motia Sylva membantoe Baruch. Djoega Me Naughton (Canada), Mohamad Khalifa (Egypte) Sir Alexander Cadogan (Inggris), Alexandre Parodi (Perantjis) dan Quo Tai Taji (Tiongkok) toeroet dalam perdebatan tadi dan menerangkan bahwa rantjangan Baruch adalah soeatoe djalan jang paling praktis

Hanja wakil Polen Dr. Osear Lange dengan tidak mengoetjapkan pendapatnja minta soepaja laporan komisi tadi dimadjoekan kepada "Dewan Keamanan".

Pertemoean ditoenda dan di landjoetkan pada malam harinja dan memoetoeskan oentoek menerima peratoeran tsb. diatas

**TADJOEDIN NOOR**

**Menghadap Presiden**

KEMARIN tanggal 1 Djan. Mr. Tadjoeddin Noor Ketoea Dewan Perwakilan Rakjat Timoer Besar menghadap Presiden Soekarno dan pada pagi ini dengan kereta-api kembali ke Djakarta.

Mendjawab pertanjaan wartawan "Antara", Mr. Tadjoeddin, menerangkan, bahwa Negara Timoer Besar hanja meroepakan "Onderstaat" sadja dari Negara Indonesia Serikat kelak. Pembentoekan Negara Timoer Besar ini hanja oentoek memoedahkan oesaha menggaboengkan Timoer Besar dengan Negara Repoeblik Indonesia sebagai siasat agar soepaja Timoer Besar djangan sampai terlepas dari kepoelauan Indonesia lainnja.

Mr. Tadjoeddin menjatakan kejakinannja, bahwa rakjat Timoer Besar masih tebal semangat kebangsaannja, sehingga djika diadakan plebisciet sekarang ini djoega pasti rakjat didaerah itoe dan memilih masoek Repoeblik. Semangat perdjoeangan rakjat dan pemoeda masih teroes berkobar dan tidak akan dapat dipadamkan

Seladoetnja diterangkan, bahwa Mr. Tadjoeddin Noor akan mengoendjoengi djoega sidang K.N.I. Poesat oentoek mempeladjari tjara-tjara peroendingan Dewan Perwakilan Rakjat jg. demokratis. Katanja setelah kembali dari Djawa Mr. Tadjoeddin akan segera mengadakan sidang Dewan Perwakilan Rakjat disana oentoek membentoek Oendang2 Dasar jang sesoeai dengan kehendak rakjat. Partai2 jang paling kiri seperti P.N.I., katanja akan "diperbolehkan" berdiri lagi agar soepaja mempoenjai wakilnja dalam "Dewan Perwakilan".

Tentang Dr. Ratulangi dan Mr. Poedje diterangkan, bahwa beliau2 tsb. betoel masih meringkoek dalam tahanan dan katanja pihak Pemerintah Timoer Besar sendiri telah mendesak kepada Belanda agar dimerdekakannja.

**Sjahrir tentang Sitoeasi Politik**

Djakarta, 31 Des.:

DALAM interpioe koresponden Aneta-A.N.P., Soetan Sjahrir menerangkan bahwa masih banjak perasaan tjoeriga mentjoerigai, walaupoen persetoedjoean Linggardjati soedah ditandatangani dan frontlijn telah dihapoeskan.

Hanja dengan menghilangkan perasaan ini dan dengan memperbaiki keadaan sosial dan ekonomi frontlijn ini dapat dilenjapkan sama sekali.

Perdana menteri Indonesia menjatakan keterangan ini berhoeboeng dengan keadaan2 di pedalaman Djawa semangkin lama semangkin keroeh, apalagi kedjadian2 di Bogor belakangan ini.

Djoega keroesoehan2 jang bertoeroet-toeroet dan selandjoetnja menerangkan, bahwa pidato Soedirman adalah beralasan.

Sangat boleh djadi Soedirman telah mengadakan peroendingan lebih doeloe dengan menteri pertahanan Mr. Amir Sjarifoeddin, sebeloem mengoetjapkan pidato ini.

Ia dapat kabar, demikian Soetan Sjahrir mengatakan selandjoetnja, bahwa K.N.I.P. telah memadjoekan permintaan kepada pemerintah repoeblik oentoek mengadakan pemoengoetan soeara tentang pro atau antinja rantjangan persetoedjoean Linggardjati jang akan diadakan pada penghabisan boeini.

Oleh karena persiapan2 perloe oentoek peroendingan itoe, Sjahrir berpendapat, bahwa pemerintah akan menjetoedjoeinja, djika tidak ada peroebahan2 jang tiba2 oentoek mempertjepat peroendingan tadi.

Djokja, 2 Djan. (Antara):

**Semangat melawan pendjadjah bergelora**

**Soematera memenoehi amanat Panglima Besar**

DALAM permoesjawaratan jang dilangsoengkan antara Pemerintah propinsi Soematera, Komandemen tentera, wakil2 Partai Rakjat dan Persatoean Perdjoeangan Soematera oentoek menentoekan sikap atas amanat Panglima Besar Soedirman jang dioetjapkan malam tanggal 26 Des. jbl, telah ditegaskan, bahwa Soematera siap sedia mendjalankan dan memenoehi amanat Panglima Besar itoe.

Telah dipoetoeskan lagi antara lain, bahwa soesoenan koordinasi pertahanan Soematera akan diperkokoh dan diperloeas. Anggotanja ditambah dengan wakil Partai Rakjat.

Oentoek Soematera Timoer telah dipoetoeskan oentoek memperkoeat Dewan Pertahanan Daérah dengan memperkokoh dan kerdjasama dengan Badan Perdjoeangan rakjat. Selekas2nja Dewan Pertahanan Daerah akan mendirikan Bureau Perdjoeangan Daerah oentoek kesempoernaan oesahanja.

Achirnja akan dilakoekan pembersihan dikalangan masjarakat, hingga moesoeh tidak dapat memasoekkan kaki tangannja oentoek menerbitkan kekatjauan dikalangan rakjat.

Lebih landjoet dari Pematang Siantar diberitakan, bahwa instroeksi Panglima Besar tg. 26/12 malam, oleh Poetjoek Pimpinan Masjoemi Soematera bagian Dewan Pembelaan disamboet dengan mengirimkan kawat kepada Masjoemi Pembelaan Daerah jang maksoednja patoeh kepada amanat Panglima Besar Indonesia Soedirman.

**Ultimatum Belanda di Medan**

Pematang Siantar, 2 Djan. (Antara):

MENDJELANG tg. 31 Des, pihak tentera. Belanda memberitahoekan kepada opsir penghoeboeng Tentera Repoeblik Indonesia dikota Medan bahwa semoea anggota T.R.I. dan lasjkar rakjat jang ada didalam kota mesti keloear pk. 12.00 hari itoe. Djika tidak, mereka akan diinternir semoa.

Berhoeboeng dengan itoe, maka opsir Tentera Penghoeboeng di Medan hari itoe djoega berangkat ke Pematang Siantar. Mereka itoe adalah major Bahrioen dan Kapten Asmatoeddin.

Pemberitahoean Belanda bahwa mereka menganggap kota Medan sesoedah pk, 12.00 hari itoe dalam keadaan perang disampaikannja berhoeboeng dengan gagalnja peroendingan tentang penarikan tentera Indonesia dari tempat kedoedoekannja sekarang menoeroet kemaoean, Belanda.

Pematang Siantar, 20 Des. (Antara):

**Soekaboemi ditembaki Belanda**

Soekaboemi, 2 Djan. (Antara):

PADA tg. 31/12 sedjak djam 11.00 di Soekaboemi terdengar letoesan peloeroe meriam dengan hebatnja jang datangnja dari djoeroesan Soekaradja. Sebentar sadja Soekaboemi diserang dari 1 djoeroesan. Sementara itoe kedoedoekan moesoeh ada di Soekalarang. Poen Gentong 8 km. dari Soekaboemi, dihoedjani peloeroe mortir. Karena itoe rakjat banjak jang mendjadi korban. Dalam pada itoe barisan rakjat tak tinggal diam.

**Soal Bogor**

**BOEKAN SOAL DALAM NEGERI SADJA, KATA MENTERI DALAM NEGERI**

Djokja, 2 Djan. (Antara):

PADA tanggal 31 Des.-1946 Menteri Dalam Negeri Mr. Roem tiba di Djokja. Hari itoe djoega beliau menghadap Presiden oentoek memberikan laporan2 penting.

Kepada pers beliau menerangkan, bahwa peristiwa Bogor adalah peristiwa jang besar dan boekan soal jang mengenai oeroesan dalam negeri sadja. Menoeroet beliau, koendjoengan beliau dan Dr. Koets di Bogor boeat pihak Indonesia ada hasilnja, sebab dengan demikian beliau dapat menjelidiki dan mengetahoei kedjadian2 di Bogor itoe dengan mata kepala sendiri. Boeat pihak Belanda boleh dikatakan hasilnja tidak ada, sebab Dr. Koets sedikit poen tidak bisa mempengaroehi perboeatan2 serdadoe2 Belanda. Soal ini telah diadjoekan kepada Panitia Tertinggi bagian Politik, tetapi hingga kini hasilnja beloem ada.

**Peroesoeh2 Belanda**

**MEROBEK2 O.R.I. DI BATOETOELIS.**

Soekaboemi, 2 Djan. (Antara):

PEDAGANG2 ketjil dari Djakarta jang tg. 31/12 dengan kereta api pertama tiba di Soekaboemi mengatakan pada wartawan. "Antara", bahwa ketika kereta api sampai disetasioen Batoetoelis, Bogor, barang2 dagangan mereka di. rampas oleh serdadoe2 Nica dari pasoekan "matjan loreng" dan oeang Repoeblik mereka disobek2. Selain itoe mereka djoega diantjam soepaja kalau maoe masoek kota Bogor membawa oeang Nica. Selandjoetnja jang ditjoeriga diperiksa dengan teliti dan ditodong dengan tommygun.

**Dimerdekakan kembali**

Bogor. 2 Djan. (Antara):

TOEAN2 Soetardjo, Momon, Soejoed, Efferdi, Hoesein dan Soelaiman semoea anggota pengoeroes Radio, Pembangoenan Repoeblik Inodnesia di Bogor jang 13 hari lamanja meringkoek sebagai tahanan politik di hotel Dibbets, pada 1 Djan. telah dimerdekakan kembali oleh Belanda.

**Divisi 17 Agoestoes**

**LAHIR DITENGAH2 REVOLOESI Malang, 2 Djan. (Antara):**

DISALAH satoe tempat pada tg. 1 Djan. '47 telah dibentoek Divisi 17 Agoestoes goena menghadapi 7 Desember Divisi. Pada oepatjara pengresmiannja hadir beberapa orang terkemoeka. Antaranja tampak Dr. Soekiman dan Boeng Tomo dari kalangan Pengoeroes Benteng Repoeblik Indonesia, Bagian Malang dan oetoesan dari loear kota. Boeng Tomo dalam pidatonja selain memberi oetjapan selamat djoega mengandjoerkan hendaknja kita lebih giat lagi dalam mempertahankan perdjoeangan kita.

**Belanda mengibarkan Bendera poetih**

Palembang, 2 Jan. (Antara):

SOENGGOEHPOEN peroendingan dari Persatoean Pegawai Minjak dengan wakil Shell dan commandant tentara Belanda dilakoekan biasa sadja, namoen rakjat tetap tjoeriga dan siap sedia. Doegaan rakjat ternjata benar, karena kira2 djam 14.30 tanggal 30 Des. terdengar tembakan pertama dari pihak Belanda jang dibalas oleh pihak rakjat sehingga pertempoeran terdjadi jang berlangsoeng kira2 1½ djam. Karena desakan dari rakjat, Belanda meminta beroending dengan mengibar2kan bendera pоеtih. Oentoek kesekian kalinja, rakjat menoendjoekkan patoehnja kepada pemimpin, dan serangan laloe diperhentikan. Keroegian barisan rakjat satoe orang pradjoerit goegoer dan 3 loeka2. Keroegian pihak moesoeh beloem diketahoei.

**Medan dibom lagi**

Pematang Siantar, 2 Djan. (Antara):

BELANDA pada tg. 30 Des. tengah hari membom kota Medan dan sekitarnja dan menimboelkan korban. Ultimatum Belanda oentoek menjoeroeh tentera keloear Medan disampaikan djam 11.53 diberi tempo sampai djam 12.00 hari itoe, djadi 7 menit sadja hingga banjak jang melarikan diri melaloei ladang2 dengan berdjalan kaki melaloei Temboeng.

"Tworivers" dibom dan disenapan-mesin hingga menimboelkan korban 12 orang loeka-loeka.

Djoega Temboeng dibom oleh 4 boeah kapal terbang Belanda, 2 orang loeka, 2 tiwas.

Kereta api nomor 12 jg. berang Kereta api nomor 12 jang berangkat dari Medan diboeroe dan dibom 5 kali tetapi pemboman tidak berhasil.